

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi. Asuhan *continuity of care (COC)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan AKI & AKB.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena faktor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas sektor dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Hasil laporan KIA di Puskesmas Pembantu Fatululi didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Pembantu Fatululi tahun 2024 tidak ada kematian ibu dan AKB tidak ada kematian bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB di Pustu Fatululi yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC terpadu menurut (Ariani, dkk 2022) dengan standar ANC 10 T. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. Y.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 36 Minggu 3 Hari di Puskesmas Pembantu Fatululi tanggal 25 Maret s/d 20 Mei 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny Y.A G₃P₂A₀AH₂ Usia Kehamilan 36 Minggu 3 Hari di Puskesmas Pembantu Fatululi tanggal 25 Maret s/d 20 Mei 2025”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y. A G₃P₂A₀AH₂ Usia Kehamilan 36 Minggu 3 Hari di Puskesmas Pembantu Fatululi tanggal 25 Maret s/d 20 Mei 2025

2. Tujuan khusus

- a. Menerapkan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. Y. .A G₃P₂A₀AH₂ dengan metode 7 langkah varney dan SOAP
- b. Menerapkan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. Y. .A G₃P₂A₀AH₂ dengan metode SOAP
- c. Menerapkan asuhan kebidanan BBL pada Ny. Y. A G₃P₂A₀AH₂ dengan metode 7 langkah varney dan SOAP
- d. Menerapkan asuhan kebidanan nifas pada Ny. Y. A G₃P₂A₀AH₂ dengan metode SOAP.
- e. Menerapkan asuhan kebidanan KB pada Ny. Y. A G₃P₂A₀AH₂

dengan metode SOAP

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, KB.

2. Aplikatif

a. Institusi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi penulis dan profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB serta dapat di jadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

E. Keaslian Kasus

Laporan kasus terdahulu yang mirip dengan laporan kasus penulis adalah R.S.W, 2023 dengan judul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. T.B G₁P₀A₀AH₀ dengan KEK di Puskesmas Oemasi Periode tanggal 20 Maret s/d 16 Mei 2023” Laporan kasus sebelumnya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan manajemen asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ny. T.B G₁P₀A₀AH₀ mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

Persamaan antara laporan yang terdahulu dan laporan kasus sekarang yang dilakukan penulis yakni melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan 7 langkah Varney dan pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP.

Perbedaan pada kedua laporan kasus yang dilakukan adalah waktu, subyek dan hasil dari asuhan yang diberikan. Perbedaan yang dilakukan oleh penulis sekarang adalah asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. Y. A G₃P₂A₀AH₂ Usia Kehamilan 36 Minggu 3 Hari di Puskesmas Pembantu Fatululi tanggal 25 Maret s/d 21 Mei 2025.